

SAM DAILY

Ekonomi Singapura Tumbuh 0.4% Pada Q2



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Ekonomi Singapura Tumbuh 0.4% Pada Q2

Perekonomian Singapura tumbuh dengan laju yang sama seperti perkiraan awal pada kuartal kedua. Hal ini menunjukkan pemulihan memiliki momentum meskipun meningkatnya ketegangan geopolitik dan kekhawatiran tentang resesi AS menyelimuti prospek. Kementerian Perdagangan dan Industri pada Selasa (13/08/2024) mengatakan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 0,4% dalam tiga bulan hingga Juni dari kuartal sebelumnya, mengkonfirmasi perkiraan awal. Angka tersebut dibandingkan dengan perkiraan ekonom sebesar 0,2%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perekonomian tumbuh 2,9% pada kuartal yang ditinjau. Ini sama dengan angka awal dan dibandingkan dengan perkiraan median 2,7% oleh ekonom. Angka akhir kuartal lalu menunjukkan perekonomian tetap tangguh saat memasuki paruh kedua tahun ini. Negara ini mempersempit perkiraan pertumbuhan untuk tahun 2024 menjadi kisaran 2%-3% dari sebelumnya 1%-3%, sebagai tanda bahwa pemulihan dapat mempertahankan momentum di sisa tahun ini. "Prospek permintaan eksternal Singapura diperkirakan akan tetap tangguh untuk sisa tahun ini," kata kementerian dalam sebuah pernyataan. "Namun, risiko penurunan dalam ekonomi global tetap ada." (Bloomberg)

Investor Asing Menarik Dana Dari China

Investor asing menarik dana (capital outflow) dalam jumlah besar dari China pada kuartal terakhir. Hal ini kemungkinan mencerminkan pesimisme yang dalam terhadap negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia itu. Liabilitas investasi langsung China dalam neraca pembayarannya turun hampir US\$15 miliar pada periode April-Juni, menandai kali kedua angka ini berubah negatif, menurut data dari Administrasi Negara Penukar Mata Uang Asing yang dirilis Jumat (09/08/2024). Angka tersebut turun sekitar US\$5 miliar untuk enam bulan pertama. Jika penurunan berlanjut hingga akhir tahun, ini akan menjadi arus keluar (capital outflow) bersih tahunan pertama setidaknya sejak 1990, ketika data perbandingan dimulai. (Bloomberg)

Realisasi Belanja Otorita IKN Mencapai Rp 179.9M

Kementerian keuangan melaporkan realisasi belanja Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) semester I-2024 sebesar Rp172,9 miliar. Angka tersebut setara 39,8% dari pagu yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar Rp434 miliar. Hal tersebut tercantum dalam lampiran Buku Laporan Pemerintah tentang Pelaksanaan APBN Semester I-2024 yang diterbitkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Belanja yang dilakukan OIKN terdiri atas dua pos yakni program pengembangan kawasan strategis dan program dukungan manajemen. Pada pos belanja program pengembangan kawasan strategis, OIKN telah merealisasikan dana sebesar Rp29,7 miliar atau setara 14,6% dari pagu yang ditetapkan dalam APBN 2024. (Bloomberg)

Sebagian Besar Wilayah Eropa Menghadapi Suhu Ekstrem

Sebagian besar wilayah Eropa menghadapi awal pekan yang terik, dengan suhu udara di Spanyol mencapai 40C (104F), separuh wilayah Yunani berstatus siaga merah, dan Inggris akan mengalami hari terpanas dalam setahun. Sebagian besar wilayah di Eropa menghadapi suhu terik pada musim panas ini seiring dengan perubahan iklim yang mengintensifkan gelombang panas di seluruh wilayah tersebut, sehingga membuat panen dan jaringan listrik berisiko. Suhu tinggi yang berkepanjangan telah memperluas area yang berisiko mengalami kebakaran hutan, dengan Yunani mengalami musim kebakaran terburuk dalam dua dekade terakhir. Kobaran api yang sangat besar saat ini membakar sebelah timur Athena, menyebabkan evakuasi yang meluas dan tercatat ada 250 orang terjebak pada daerah tersebut. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 41 poin (+0.56%) ke level 7,297.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 30.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 169.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.4%) ke level 20.6. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 2.5 bps menjadi 6.799%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 820.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.904%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.94%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.6 bps ke level 78.6. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,955 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 15,957.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,955.00	0.19%	3.62%	4.86%
EURIDR	17,426.82	0.23%	2.26%	4.10%
GBPIDR	20,364.96	0.21%	3.68%	5.32%
AUDIDR	10,524.71	0.28%	0.19%	6.03%
CNYIDR	2,223.79	0.10%	2.53%	5.78%
HKDIDR	2,046.23	0.17%	3.80%	5.08%
JPYIDR	108.27	0.09%	-0.54%	2.87%
SGDIDR	12,042.65	0.09%	3.13%	6.74%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.65	0.44%	3.24%	9.95%
ID Yield 10 yr (%)	6.80	0.37%	4.92%	7.34%
UST 10 yr (USD)	4.84	-0.51%	0.52%	-2.83%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.30	3.31%	6.83%	-5.20%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.75	0.51%	0.24%	1.91%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,118.93	1.24%	-1.92%	-19.24%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,830.00	-0.26%	4.59%	2.76%
Wheat (USD/Bushel Mark)	536.75	-1.06%	-14.53%	-14.36%

Daily Performance, 12/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,309.45	0.42%	0.40%	-2.59%
Simas Syariah Unggulan	649.22	-0.04%	4.53%	1.43%
Simas Danamas Saham	1,945.65	0.45%	8.83%	14.12%
Simas Saham Maksima	959.33	0.42%	-2.62%	-7.34%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,178.35	0.60%	-4.08%	-6.79%
Simas Satu	7,156.32	0.60%	-5.66%	-7.90%
Danamas Stabil	4,703.25	0.05%	3.47%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,729.15	0.00%	1.44%	2.49%
Danamas Rupiah Plus	1,732.86	0.04%	2.95%	4.64%
Simas Pendapatan Optima	1,014.47	0.05%	3.56%	5.78%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,297.63	0.56%	0.34%	6.07%
ISSI Index	218.30	0.67%	2.66%	4.81%
LQ45 Index	908.20	0.01%	-6.43%	-5.82%
IDX30 Index	458.65	0.61%	-7.38%	-8.28%
Sri Kehati Index	406.17	0.61%	-6.96%	-9.76%
Infovesta Balanced Index	6,777.70	0.34%	-0.89%	-2.46%
Infovesta Fixed Income Index	4,703.07	0.00%	2.08%	2.59%
BINDO Index	292.37	-0.14%	-0.24%	-0.33%
Infovesta Money Market Index	1,700.56	0.04%	2.83%	4.45%
Infovesta Fixed Income Index	4,703.07	0.00%	2.08%	2.59%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

